

BAB III METODE PERBAIKAN DAN STRATEGI PELAKSANAAN

3.1. Metode Perbaikan

Metode pembelajaran yang tadinya hanya berdasarkan (Lecture Centered Learning) atau berpusat pada dosen saja (melalui metode ceramah), maka melalui kegiatan ini metode pembelajaran yang digunakan adalah metode unit teaching. Unit teaching merupakan metode pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa (Student-Centered Learning), di mana pembelajaran ini mempunyai karakteristik antara lain sebagai berikut :

- 1) Memotivasi mahasiswa berperan aktif dengan memberi kesempatan mahasiswa untuk belajar mandiri, memecahkan masalah melalui kegiatan inquiri dan diskoveri sehingga dapat mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas mahasiswa.
- 2) Menitikberatkan penguasaan bahan ajar secara tuntas sehingga menuntut kegiatan belajar individual dan kelompok secara bervariasi.
- 3) Mendayagunakan tenaga dosen sebagai suatu tim pendidikan yang bertanggungjawab membimbing mahasiswa untuk menguasai dan menerapkan metode-metode riset dalam penulisan tugas akhir (skripsi).

3.2. Strategi Pelaksanaan

Persiapan yang dilakukan untuk menerapkan metode pembelajaran aktif adalah :

- A. Persiapan Pengajaran (Perencanaan Kelas)
 - 1) Pembuatan Bahan Ajar

Dalam mendesain bahan ajar ini pengajar memberikan contoh-contoh penelitian yang dapat diperoleh idenya dari lingkungan kehidupan mereka, selain jurnal dan artikel yang terbaru

- 2) Pembuatan satuan acara perkuliahan dan hand out
- 3) Mendiskusikan materi perkuliahan dengan mata kuliah lain yang ada kaitannya, seperti riset pemasaran, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, dan Manajemen Operasional.

B. Manajemen Kelas

Agar proses pembelajaran dapat terselenggara dengan baik, maka dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Pengajar menjelaskan tentang tujuan dan hasil yang diharapkan dari perkuliahan Metode Penelitian
- 2) Membagikan Satuan Acara Perkuliahan dan hand out kepada mahasiswa dan menjelaskan tentang komposisi penilaian (tertuang dalam kontrak perkuliahan)
- 3) Membuat kesepakatan-kesepakatan tentang :
 - a. Toleransi mengenai batas waktu terlambat masuk, baik untuk mahasiswa maupun dosen.
 - b. Penunjukan mahasiswa untuk mengelola kelas dan tugas-tugas
 - c. *Reward dan punishment*. Reward akan diberikan kepada mahasiswa yang aktif di kelas seperti mengajukan pertanyaan, mengkritik maupun menyempurnakan jawaban teman-temannya serta yang mempresentasikan tugasnya. Setiap komentar oleh

mahasiswa akan diberikan point. Jumlah point tersebut akan ditambahkan pada total nilai yang lain seperti tugas dan test. Selain itu mahasiswa yang melanggar aturan, tidak mengumpulkan tugas akan diberikan hukuman seperti dilarang masuk bagi yang terlambat dari batas waktu yang ditolerir dan pengurangan point untuk tugas yang tidak dikumpul.

- d. Hasil pekerjaan mahasiswa dinilai dan dikembalikan serta disertai komentar tentang kekurangan atau perbaikan untuk kesempurnaan
- e. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan tugas yang dibuat, kemudian diberi kesempatan kepada mahasiswa lainnya memberi masukan dan bertanya, sehingga terjadi diskusi kelas dan diakhir presentasi akan dilakukan penyempurnaan oleh dosen yang bersangkutan
- f. Mahasiswa juga dibagi dalam kelompok-kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas seperti cara pengumpulan data, dan membuat instrumen penelitian, dan olah data statistik.
- g. Dosen menyediakan waktu bagi mahasiswa yang ingin bertanya tentang materi-materi yang belum jelas dan hal-hal lain yang berkaitan dengan tugas, termasuk menyediakan waktu di luar jam kuliah.

C. Evaluasi kinerja pembelajaran melalui evaluasi proses pembelajaran terdiri dari partisipasi (10%), tugas pembuatan proposal (20%), ujian mid semester (25%), dan ujian akhir semester (45%). Nilai kelulusan ditentukan dengan komposisi sebagai berikut :

Tabel 3.1. Konversi Nilai absolut, Nilai Huruf dan Nilai Angka

Nilai Angka	Nilai Mutu	Nilai Konversi	Sebutan Mutu
>80	A	4,00	Sangat Baik
81 – 85	A-	3,75	
76 – 80	B+	3,50	Baik
71 – 75	B	3,00	
66 – 70	B-	2,75	
61 – 65	C+	2,50	Cukup
51 – 60	C	2,00	
45 – 50	D	1,00	Kurang
< 45	E	0,00	Gagal

Sumber : Buku panduan FE UR dan Peraturan Akademik Universitas Riau 2012.

Dengan demikian strategi Pembelajaran yang dilaksanakan adalah dengan aktif, kreatif dan inovatif, di mana pengajar mulai menyampaikan materi perkuliahan dengan berbagai strategi yang memungkinkan terwujudnya iklim belajar yang aktif, kreatif dan inovatif. Dalam pengaplikasiannya menyesuaikan dengan topik yang dibahas.

Metode perkuliahan yang digunakan adalah kombinasi dari beberapa metode guna mencapai hasil yang maksimal yang dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Kuliah mimbar (ceramah) dengan media LCD dan white board, tanya jawab dan tugas terstruktur.

- 2) Pembahasan kasus-kasus atau contoh-contoh berdasarkan jurnal dan literatur yang baru tentang penulisan proposal, dan penelitian yang dilakukan oleh dosen yang bersangkutan.
- 3) Mahasiswa ditugaskan mengkritisi karya ilmiah dapat berupa jurnal penelitian, skripsi atau tesis baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan, lalu mempresentasikan hasil temuan di sumber bacaan tersebut.
- 4) Setiap mahasiswa diberi tugas langsung mengaplikasikan teori metode penelitian, di mana setiap orang wajib membuat praproposal, sampai proposal siap untuk dipresentasikan, di samping itu mahasiswa juga harus membuat kuesioner atau instrumen penelitian sesuai dengan tema penelitian yang akan mereka lakukan.
- 5) Mahasiswa mempresentasikan proposal masing-masing, dan diberi masukan oleh mahasiswa lainnya saling berdiskusi, dan terakhir diberi masukan oleh dosen yang bersangkutan.
- 6) Mahasiswa juga dibagi berkelompok untuk mengerjakan dan mendiskusikan tugas yang berkaitan dengan aktivitas riset (penelitian).

Metode yang ditekankan adalah metode konstruktivisme. Menurut Pannen,et all.(2001:40) metode ini menyatakan bahwa mahasiwa dan proses belajar-mengajar menjadi fokus utama, sementara dosen hanya sebagai fasilitator, dan atau bersama-sama mahasiswa juga terlibat dalam proses belajar, proses

kontruksi pengetahuan. Sesuai dengan prinsip tersebut seorang dosen berperan sebagai mediator dan fasilitator yang membantu agar proses belajar mengajar mahasiswa berjalan dengan baik.